

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi internet telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya dibidang peternakan. Salah satu peternakan yang telah memanfaatkan teknologi internet adalah peternakan ayam petelur. Dalam hal ini internet banyak dimanfaatkan khususnya untuk membantu perhitungan formulasi pakan ayam petelur.

Pakan ternak (*ransum*) merupakan salah satu unsur penting yang patut dipertimbangkan dalam usaha peternakan ayam petelur. Hal ini karena dari sudut pandang ekonomi biaya untuk pembelian pakan merupakan biaya atau pengeluaran tertinggi dalam setiap usaha peternakan. Disatu sisi untuk memaksimalkan pendapatan, maka biaya pembelian pakan harus ditekan serendah mungkin. Namun disisi lain, pakan ternak harus tetap mengandung nutrisi yang cukup baik seperti karbohidrat, lemak, protein, dan sebagainya agar kualitas produk yang dihasilkan khususnya kualitas telur tetap optimal. Untuk mendapatkan kualitas telur yang optimal, maka pakannya harus mengandung protein yang cukup.

Salah satu cara menghasilkan pakan yang mengandung protein yang optimal dilakukan dengan mencampurkan berbagai jenis bahan pakan seperti jagung, dedak, bungkil, kedelai, konsentrat dan sebagainya menjadi satu komposisi yang tepat. Komposisi yang tepat maksudnya yang mengandung zat gizi yang lengkap terutama yang dibutuhkan yaitu protein, namun dengan harga yang paling efisien. Pertimbangannya, bila komposisi pakan tersebut mengandung protein yang cukup maka kualitas telur yang dihasilkanpun akan optimal, sedangkan dengan harga pakan yang paling murah, pengeluaran bisa ditekan, sehingga pendapatan dapat ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan seperti diatas, maka perlu dibuat Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Membantu Perhitungan Formlasi Pakan

Ayam Petelur. Dengan alat ini diharapkan peternak (ayam petelur) dapat merekomendasikan variasi beberapa jenis bahan pakan yang dapat dicampur dengan harga yang paling murah. Oleh karena itu judul penelitian yang diajukan adalah “**Perkiraan Biaya Perhitungan Formulasi Pakan Ayam Petelur Berbasis Web Menggunakan Metode Bujur Sangkar (*Square Pearson Method*)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Seperti apakah model dan sistem program yang dirancang untuk menghitung jenis dan jumlah pakan yang dicampurkan untuk menghasilkan formulasi pakan ayam petelur yang paling efisien?
2. Bagaimana sistem kerja program yang dirancang dalam menghitung dan menentukan formulasi pakan ayam petelur yang paling efisien?

1.3 Batasan Masalah

1. Perkiraan Biaya Perhitungan Formulasi Pakan Ayam Petelur Berbasis Web Menggunakan Metode Bujur Sangkar (*Square Pearson Method*) dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Perkiraan Biaya Perhitungan Formulasi Pakan Ayam Petelur Berbasis Web Menggunakan Metode Bujur Sangkar (*Square Pearson Method*).
3. Output dari sistem berupa tampilan kebutuhan jenis pakan dan biaya yang digunakan untuk pembelian jenis pakan.
4. Jumlah untuk setiap jenis pakan dihitung berdasarkan kandungan protein yang dibutuhkan oleh setiap ekor ayam.
5. Harga pakan ayam petelur masih menggunakan data asumsi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan model dan sistem program yang dirancang untuk menghitung jenis dan jumlah pakan yang dicampurkan untuk menghasilkan formulasi pakan ayam petelur yang paling efisien.
2. Untuk mendeskripsikan sistem kerja program yang dirancang dalam menghitung dan menentukan formulasi pakan ayam petelur yang paling efisien.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis belajar melakukan penelitian secara ilmiah dan belajar menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Dunia Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh dunia usaha untuk membantu mengambil keputusan dalam hal penentuan jenis dan jumlah pakan ayam petelur yang paling efisien.

1.6 Metode Penelitian

Metode penulisan merupakan prosedur yang dipakai dalam penelitian meliputi langkah-langkah kerja, dengan pendekatan metodologi tertentu. Metodologi yang dimaksud, antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Suatu metode penelitian dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur, buku-buku, jurnal, artikel, skripsi, dan sebagainya yang mendukung topik yang dibahas dalam skripsi ini.

2. Wawancara

Suatu metode penelitian dilakukan dengan mewawancarai para tokoh atau informan secara langsung. Tujuannya untuk mengetahui kriteria yang

digunakan peternak dalam menentukan jenis dan jumlah pakan untuk ayam petelur.